

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN (SIMPEG) PADA KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN SINJAI**

Implementation of the Personnel Management Information System
(SIMPEG) at the Ministry of Religion, Sinjai Regency

¹Abd. Haris, ²Sumardi, ³Fitrianti Hamka

¹ harisabdul2815@gmail.com

² sumardi1610@gmail.com

³ fitryantiihamka@gmail.com

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, FISIP Universitas Muhammadiyah
Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstract

The adoption and application of Information Communication and Technology (ICT) in the realm of government, apart from being a form of innovation, is also evidence of transformation and benchmarks for improving bureaucratic performance, especially in providing access to excellent services. One manifestation of this is the initiative of the Sinjai Regency Government, South Sulawesi to implement the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Ministry of Religion of Sinjai Regency. This study uses a descriptive qualitative approach by integrating primary and secondary data in order to analyze more deeply the implementation of the SIMPEG.

The results of this study indicate that the implementation of SIMPEG at the Ministry of Religion of Sinjai Regency is not optimal, this is because the capacity of human resources is still low so that there is a tendency to stutter in operating SIMPEG, on the policy aspects that are classified as weak, this is evidenced by the absence of Standard Operating Procedures (SOP) which were made so that there was a tendency for overlapping in the service process, then the absence of an evaluation of the efforts to increase the capacity of network facilities and the operational budget was clear evidence that the SIMPEG implementation was not optimal, especially at the Ministry. Religion of Sinjai District.

Therefore, the recommendation is the need to increase the capacity of human resources through education and training, including operational policies and budgets and network facilities.

Keywords: SIMPEG, Implementation, Ministry of Religion

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana mendiskripsikan Adopsi dan penerapan *Information Communication and Technology (ICT)* dalam ranah pemerintahan, selain sebagai bentuk inovasi, juga merupakan bukti transformasi dan tolak ukur peningkatan kinerja birokrasi terutama dalam memberikan akses pelayanan prima. Salah satu wujudnya adalah inisiatif Pemerintah Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengintegrasikan data primer dan sekunder dalam rangka menganalisis lebih mendalam terhadap implementasi SIMPEG tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai belum optimal, hal ini disebabkan karena kapasitas sumber daya manusia masih tergolong rendah sehingga terjadi kecenderungan gagap dalam mengoperasikan SIMPEG, pada aspek kebijakan yang tergolong lemah hal itu dibuktikan dengan belum adanya Standar Operasional Prosedure (SOP) yang dibuat sehingga cenderung tumpang tindih dalam proses pelayanannya, kemudian belum adanya evaluasi terhadap upaya peningkatan kapasitas sarana jaringan serta anggaran operasional adalah bukti nyata belum optimalnya implemnetasi SIMPEG khususnya pada Kementerian. Agama Kabupaten Sinjai.

Oleh sebab itu sebagai rekomendasi adalah perlunya peningkatan kapasitas sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan termasuk kebijakan operasional dan anggaran dan sarana jaringan.

Kata kunci: SIMPEG, Implementasi, Kemenag

PENDAHULUAN

Di era otonomi daerah yang saat ini, setiap daerah diuntut dan wajib untuk mewujudkan tata kelolah pemerintahan yang lebih baik (*good govenance*) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau lebih populer dan dikenal dengan istilah electronic government (e-government).

Salah satu program yang dapat diaplikasikan dalam mewujudkan (*good governance*) adalah system informasi kepegawaian (SIMPEG). System informasi kepegawaian ini merupakan suatu program yang berbasis teknologi yang sangat membantu dalam memberikan pelayanan kepada pegawai, mengingat pegawai

merupakan bagaian yang penting dalam suatu organisasi dan harus di kelolah dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan peraturan pemerintah dalam UU Nomor 43 ayat 2 Tahun 1999 atas perubahan UU Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian. Bahwa perlu adanya penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi Kepegawaian melalui SIMPEG. yang tertuang dalam keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 Tahun 2017

Penerapan SIMPEG dalam manajemen kepegawaian merupakan suatu inovasi dari pemerintah tradisional yang erat kaitannya dengan administrasi fisik berubah menjadi pemerintahan yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi. Menurut Musanef dalam Majdid (2011) “Penerapan SIMPEG diharapkan mampu mengatasi persoalan carut marut pendataan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terjadi selama ini, sehingga tidak ada lagi PNS yang merasa dirugikan serta dapat meningkatkan proses pengembangan PNS”.

Istansi pemerintahan yang telah melakukan penerapan system informasi pegawai (SIMPEG) ialah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai ini didasari akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sampai hari ini terutama teknologi informasi yang di perlukan dalam perencanaan, pengembangan, pengendalian dan memperoleh data pegawai dengan cepat, akurat dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan organisasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No 344 tahun 2016 menyatakan bahwa “Penggunaan SIMPEG pada Kementerian Agama dimulai sejak tahun 2003”.

Adapun alasan yang melatarbelakangi pengimplementasian SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai yaitu pertama, adanya tuntutan pengelolaan informasi pegawai secara cepat dan tepat. Alasan yang kedua, yaitu terdapat kesulitan dalam mengelola data pegawai secara manual karena banyaknya data yang harus diolah. Namun, ternyata dalam pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ini Pada Kementerian Agama, beberapa permasalahan yang terjadi.

Permasalahan tersebut seperti *update* data pegawai yang terlambat dilakukan, permasalahan lain yang terjadi yaitu pada unit peralatan seperti komputer dan jaringan yang digunakan, serta permasalahan mengenai jumlah dan kualitas SDM yang mengelola SIMPEG yang masih perlu ditingkatkan. Permasalahan-permasalahan inilah yang akan di bahas lebih lanjut oleh peneliti, serta akan dapat memberikan solusi alternative untuk menagani sejumlah persoalan yang di hadapi dalam organisasi.

KERANGKA TEORI

System Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

a. Pengertian SIMPEG

Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 tahun 2017 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri menyatakan bahwa “sistem informasi manajemen kepegawaian adalah rangkaian informasi dan data pegawai yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan terintegrasi dengan berbasis teknologi yang berfungsi menjalankan proses bisnis dan menghasilkan informasi yang berguna dalam pelaksanaan Manajemen Kepegawaian”

Menurut (Karman, 2017) dalam penjelasannya SIMPEG ialah merupakan program dalam menggunakan teknologi sebagai unsur terpenting dan mampu mempercepat proses dalam pengelolaan data pegawai sehingga dapat membantu kelancaran dalam pengadministrasian data pegawai.

Dengan kata lain, SIMPEG merupakan sistem informasi yang berbasis teknologi khususnya komputer yang mampu mendukung sisten informasi administrasi kepegawaian di lingkungan pemerintah daerah atau dalam organisasi.

b. Komponen-komponen SIMPEG

SIMPEG ini adalah merupakan system yang berkembang dari waktu ke waktu dan mempunyai Komponen-komponen dan saling berkaitan dengan satu sama lainnya dan mampu mengelilah suatu informasi yang di butuhkan dalam organisasi.

Menurut Rezzo (2017) terdapat tiga fungsional utama dalam SIMPEG. Komponen tersebut adalah sebagai berikut:

Input

1. Kualitas SDM dalam pengelolaan SIMPEG
2. Penganggaran dalam pelaksanaan SIMPEG
3. Fasilitas yang mendukung
4. Pedoman dan SOP dalam pelaksanaan SIMPEG

Proses

1. Pemeliharaan data
2. Evaluasi dan monitoring

Output

Hasil akhir pengolahan data SIMPEG

METODE PENELITIAN

Berdasarkan topik permasalahan mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, penulis telah melakukan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini yang telah dilakukan penulis adalah deskriptif. Peneliti telah melakukan penelitian pada Kantor Kementerian Agama di Kabupaten Sinjai terkhusus pada bidang kepegawaian, sebagai penanggung jawab pengelola Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.

Teknik peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala/sekertaris . Kementerian Agama Kabupaten Sinjai, Kepala Bidang/Subbagian kepegawaian sebagai pengelola SIMPEG, dan Pegawai sebagai user/pengguna kebijakan SIMPEG.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 247), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai mulai di terapkannya pada tahun 2003, sumber dana di peroleh dari anggaran pendapatan belanja Negara untuk pengembangan SIMPEG itu sendiri. Dari pengaplikasian SIMPEG bertujuan memudahkan manajemen Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sinjai.

Ketiga komponen yakni: *Input*, proses dan *out put* merupakan penerapan dari suatu system informasi yang sangat berpengaruh pada pelaksanaan implementasi SIMPEG di Kementerian Agama di Kabupaten Sinjai

Adapun **komponen input** yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan atau pengelolaan SIMPEG, anggaran pelaksanaan SIMPEG, fasilitas pendukung, dan SOP/Pedoman dalam pelaksanaan SIMPEG.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh saat ini pengelola SIMPEG pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai tidak berasal dari latar belakang pendidikan di Bidang IT (teknologi informasi) selain itu pelatihan yang diadakan masih belum optimal, sehingga dalam pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam hal pengelolaan SIMPEG masih perlu untuk di tingkatkan.

Terkait anggaran pengelolaan SIMPEG pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai untuk saat ini belum ada anggaran khusus untuk menagani terkait masalah dalam pengelolaan dan pemeliharaan SIMPEG pada Kantor Kementerian Agama.

Selanjutnya mengenai fasilitas yang digunakan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai dalam penerapan SIMPEG dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Daftar Fasislitas SIMPEG

	Nama fasilitas	Jumlah
1	Komputer	1
2	Perint	1
3	CPU	1
4	Jaringan	1
5	Lemari Arsip	2
6	Meja	2
7	Kursi	2

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kab. Sinjai Tahun 2020

Terakhir mengenai SOP secara tertulis Berdasarkan informasi yang diperoleh sejak diterapkannya SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai, secara keseluruhan Kementerian Agama tidak memiliki ketentuan prosedur kerja/ SOP tertulis yang diatur dengan ketetapan, namun hanya bersifat kesepakatan dan kewajiban pelaporan saja.

Komponen proses terdiri dari pemeliharaan data dan evaluasi. Mengenai pemeliharaan data pegawai dalam aplikasi SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai telah dilakukan di lakukan dengan cukup baik dan aman, hal ini dapa di buktikan dengan rutinnya peremajaan data yang terdapat pada aplikasi yang dilakukan, dan *back up* data yang cukup baik. Namun, yang menjadi kendala dalam pemeliharaan data pegawai khususnya dalam hal pembaharuan data Pegawai yaitu masalah jaringan yang terkadang mengalami gangguan. Selanjutnya terkait proses evaluasi yang dilakukan yang dilakukakan terkait tentang pelaksanaan SIMPEG cukup baik karena secara rutin dillakukan dan di evaluasi terhadap data-data kepegawaian yang telah disesuaikan dengan yang ada. Namun, evaluasi juga harus dilakukan terhadap kegiatan pengembangan kualitas pengelolanya, sarana yang digunakan, dan prosedur yang memuat pengelolaan data SIMPEG. Hal tersebut

merupakan langkah perbaikan dengan maksud untuk meningkatkan hasil kerja pegawai baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Terakhir **komponen output**, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa output yang dihasilkan oleh SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai berupa:

- a. Statistik berdasarkan Agama
- b. Statistik berdasarkan golongan
- c. Statistik berdasarkan pendidikan.
- d. Statistik berdasarkan jabatan structural
- e. Statistik berdasarkan jabatan
- f. Statistik berdasarkan jenis kelamin
- g. Statistik berdasarkan usia.

Sedangkan dari proses Sistem Informasi Manajemen kepegawaian SIMPEG, out put yang di hasilkan pada manajemen sumber daya aparatur adalah:

- a. Laporan pejabat
- b. Laporan komposisi jabatan
- c. Laporan data pension
- d. Pangkat/gol. Ruang
- e. Kenaikan gaji berkala
- f. Pendidikan
- g. Diklat
- h. Pengalaman
- i. Penghargaan
- j. Kinerja
- k. Hukuman disiplin
- l. Data keluarga
- m. Identitas
- n. Daftar urut kepangkatan.

Namun saat ini mengingat SIMPEG ini merupakan aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh pihak pusat mungkin ada beberapa statistik yang perlu ditambah sehingga pelaporan yang dilakukan dapat lebih baik kedepannya.

PENUTUP

Kesimpulan

System Informasi Manajemen Kepegawaiaan (SIMPEG) pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai. Saat ini dapat di uraikan bahwa telah berjalan dengan cukup baik dengan memberikan sebuah kontribusi yang cukup besar bagi pelaksanaan fungsi instansi yaitu dengan melakukan/melaksanakan proses manajemen kepegawaiaan bagi seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam lingkup Kementerian Agama Kabupaten Sinjai. Namun, pelaksanaan SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai belum dapat dikatakan optimal, karena masih mengalami beberapa kendala yang menyebabkan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan khususnya dalam komponen *input*. Dari sisi proses, pengolahan data telah dilakukan dengan baik meskipun hanya terkendala pada jaringan. Sedangkan disisi *output* SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai ini telah dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pihak untuk menjalankan fungsi Kementerian Agama dan pengambilan keputusan, namun, masih ada beberapa yang masih perlu di tambahkan agar dalam pelaporanyang dilakukan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Karman, Joni. 2017. "Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web", dalam Jurnal SISFOKOM, Vol.6 No.2, hal. 105-110.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 Tahun 2017
- Keputusan Meteri Agama Republik Indonesia Nomor 344 Tahun 2016
- Madjid, P. I. 2011. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*. Skripsi, Dipublikasikan. Depok: Program Sarjana Universitas Indonesia.
- Rezzo, W.A. 2017. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dalam Manajemen Sumber Daya Aparatur Di Pemerintah Kota Padang Panjang*. Tesis, dipublikasikan Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Andalas.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. PT. Alfabeta: Bandung